BAB III

KONSEP PERENCANAAN MUSEUM MARITIM NUSANTARA

III. 1. Deskripsi Proyek

Judul	: Museum Maritim Nusantara
Status	: Fiktif
Lokasi	: Jakarta, Bekas Gudang Rempah VOC
Klasifiksasi Proyek	
Menurut Jenisnya	: Berdasarkan Koleksi – Museum Khusus, Berdasarkan Kedudukan – Museum Nasional, Berdasarkan Penyelenggaraan – Museum Pemerintah, Berdasarkan Kriteria – Museum Maritim (Sumber : Buku Pedoman Pendirian Museum, 1999)
Sasaran Pengguna	: Pelajar (SD, SLTP, SMU), Mahasiswa, Masyarakat Umum, Pihak-pihak yang tertarik dengan bidang Maritim.
Jenis Fasilitas	: Edukasi dan Rekreasi

III. 2. Data dan Karakteristik User

Frase dalam desertasinya : Anthropology & the Public (The role of the Museums, Leiden, 1960), membagi pengunjung museum menjadi jenis pengunjung lama dan pengunjung baru. Apabila ini diterapkan kepada pengunjung Museum Maritim Nusantara, adalah sebagai berikut :

A. Jenis Pengunjung lama

Terdiri dari para kolektor, mahasiswa, ilmuwan/peneliti kemaritiman atau bidang studi terkait, dan rombongan pelajar SD/SMP/SMU yang karena latar belakang pendidikannya, mempunyai hubungan tertentu dengan koleksi Museum Maritim. Kunjungan mereka ke Museum Maritim sudah direncanakan terlebih dahulu dengan motivasi yang jelas. Kecuali kelompok pelajar SD-SMU, tanpa bantuan dari siapapun mereka dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan koleksi Museum tersebut. Apabila mereka menghubungi staf museum, maka hal itu dilakukannya berkaitan dengan kepentingan mereka lebih sekedar mengapresiasikan pameran (meneliti misalnya).

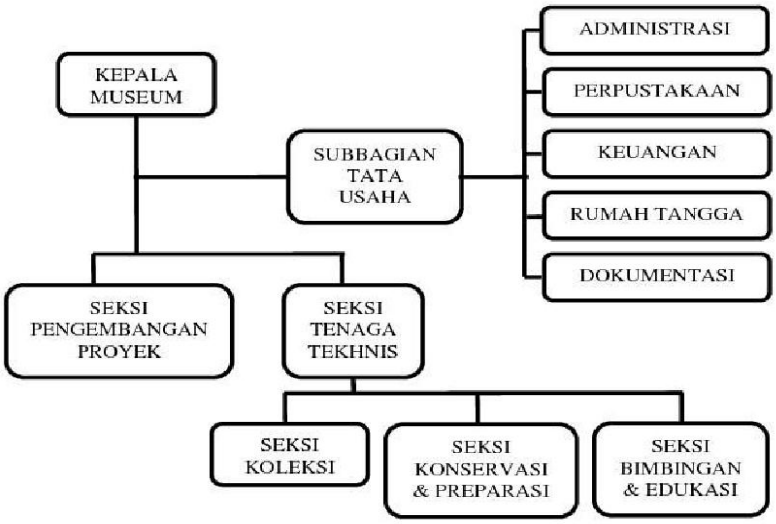
B. Jenis Pengunjung Baru

Karakteristik pengunjung jenis ini sulit dilukiskan. Mereka biasanya datang ke Museum tanpa tujuan tertentu. Bila suatu ketika mereka berkunjung disebabkan kejenuhan atau keinginan spontan, setelah itu mereka kembali pasif dan tidak punya motivasi yang kuat untuk kembali datang ke museum.

III. 3. Struktur Organisasi Museum Menurut Buku Pedoman Pendirian Museum (1999)

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan museum adalah faktor organisasi. Setiap museum sebaiknya mempunyai struktur organisasi yang mencerminkan tugas dan fungsi museum. Sekurang-kurangnya terdiri dari Kepala museum, bagian administrasi, pengelola koleksi (*kurator*), bagian konservasi (perawatan), bagian penyajian (*preparasi*), bagian pelayanan masyarakat dan bimbingan *edukasi*, serta pengelola perpustakaan.

Adapun struktur organisasi yang umum dimiliki oleh sebuah museum, antara lain:



Bagan.3 Struktur Organisasi Museum

(Sumber : Buku Pedoman Pendirian Museum, 1999)

1. Kepala/Direktur Museum memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi museum.
2. Kepala Bagian Tata Usaha Museum memimpin penyelenggaraan urusan tata usaha, urusan rumah tangga dan ketertiban museum.
3. Kepala Bagian Kuratorial memimpin penyelenggaraan pengumpulan, penelitian dan pembinaan koleksi.
4. Kepala Bagian Konservasi dan Preparasi memimpin penyelenggaraan *konservasi, restorasi* dan *reproduksi* koleksi serta *preparasi* tata pameran.
5. Kepala Bagian Bimbingan dan Publikasi memimpin penyelenggaraan kegiatan bimbingan dengan metode dan sistem *edukatif kultural* dalam rangka menanamkan daya apresiasi dan penghayatan nilai warisan budaya dan ilmu pengetahuan serta menyelenggarakan *publikasi* tentang koleksi museum.
6. Kepala Bagian Registrasi dan Dokumentasi memimpin penyelenggaraan registrasi dan dokumentasi seluruh koleksi. Perpustakaan menyelenggarakan perpustakaan, dan menyimpan hasil penelitian dan penerbitan museum.

III. 4. Aktifitas, Fasilitas dan Kebutuhan Ruang

III. 4. 1. Aktifitas

No	Subjek	Aktivitas
A.		**Ekshibisi**
1.	Kurator dan staf	- Menerima koleksi dari hasil pembelian, hadiah, pertukaran, pangambil alihan, titipan dll - Memilih dan memeriksa koleksi - Melakukan registrasi koleksi (Identifikasi-Klasifikasi-Katalogisasi), mencatat nomor inventaris, nama, dimensi, bahan, asal lokasi, kegunaan, kolektor, dll data koleksi - Membuat skenario pameran - Mempersiapkan konsep label - Membuat desain tata pameran berdasarkan skenario pameran.
2.	Preparator dan staf	- Membuat sarana display pameran - Membuat ilustrasi, lukisan, sketsa, foto penunjang pameran - Membuat desain grafis (label) keterangan pameran
3.	Staf kuratorial & preparator	- Memadukan semua elemen desain pameran dengan koleksi, dan memamerkannya kepada pengunjung
B.		**Konservasi**
1.	Konservator & staf	- Meneliti kerusakan koleksi - Memperbaiki kerusakan koleksi - Mengawetkan koleksi secara berkala, sesuai kebutuhan dengan teratur - Mengkondisikan ruang pamer, penyimpanan, dan sirkulasi koleksi agar memenuhi persyaratan konservasi
C.		**Pendidikan & Bimbingan**
1.	Edukator & staf	- Memandu pengunjung pameran, menerangkan koleksi pameran, terutama pada kunjungan rombongan - Mengadakan pemutaran slide yang berhubungan dengan maritim.
D.		**Penelitian**

1.	Mahasiswa & dewasa dengan minat khusus	- Meneliti koleksi studi - Meneliti koleksi display, dengan mempergunakan semua artefak - Melakukan studi literatur
E.		**Administrasi**
1.	Bagian Permuseuman, dan kelompok tenaga fungsional Staf rumah tangga Staf keuangan-sarana, rumah tangga, dan preparasi Staf tata usaha	- Melakukan koordinasi (manajemen) antar bagian/kelompok tenaga fungsional dalam organisasi pengelola, pembagian tugas, rapat kerja, atau pertanggung jawaban dll - Mengurus sarana tranportasi koleksi - Menyediakan sarana pameran - Mengelola administrasi keuangan, kepegawaian dan rumah tangga
F.		**Pelayanan umum**
1.	Dharma wanita Swasta Pengunjung museum Maritim	- Menjual makanan dan minuman - Menjual buku & souvenir (produk kerajinan) - Membeli buku & souvenir
G.		**Operasional (maintenance)**
1.	Satpam Cleaning service Teknisi	- Menjaga keamanan & ketertiban Museum - Membersihkan sarana dan prasarana - Memperbaiki sarana yang rusak

Tabel.3 Aktifitas Museum Maritim Nusantara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

III. 4. 2. Fasilitas Ruang Pamer Tetap

NO	RUANG	PERIODE KEMARITIMAN NUSANTARA	NO	KOLEKSI	DESKRIPSI KOLEKSI	MEDIA	UKURAN (m^2)	SIFAT
1	PENGENALAN		1.a.1	6 monitor berisi informasi tentang 6 ruangan inti museum (@ 22" x 6)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi per ruangan pamer tetap museum	@ 22" LCD *WideScreen Touch Monitor* + content grafis	2.4x0.11 0.26	Informasi
			1.a.2	Maket museum maritim nusantara (1 : 250)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal tempat yang ingin di datangi dalam museum	Pedestal	2.08x1.14 2.37	Suasana
			1.b.1	Maket ruang periode prasejarah (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang periode prasejarah	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.b.2	Content grafis ruang periode prasejarah (65")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang periode prasejarah	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi
			1.c.1	Maket ruang periode Kerajaan Hindu-Budha-Islam (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang periode Kerajaan Hindu-Budha-Islam	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.c.2	Content grafis ruang periode Kerajaan Hindu-Budha-Islam (65")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang periode Kerajaan Hindu-Budha-Islam	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi
			1.d.1	Maket ruang periode kolonialisasi Eropa (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang periode kolonialisasi Eropa	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.d.2	Content grafis ruang periode kolonialisasi Eropa (65")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang periode kolonialisasi	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi

					Eropa			
			1.e.1	Maket ruang periode era kemerdekaan (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang periode era kemerdekaan	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.e.2	Content grafis ruang periode era kemerdekaan (65”)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang periode era kemerdekaan	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi
			1.f.1	Maket ruang kebaharian nusantara (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang kebaharian nusantara	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.f.2	Content grafis ruang kebaharian nusantara (65”)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang kebaharian nusantara	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi
			1.g.1	Maket ruang miniatur perahu nusantara (1 : 100)	Maket ini di buat untuk memudahkan pengunjung dalam mengenal ruang miniatur perahu nusantara	Pedestal	0.94x0.69 0.65	Suasana
			1.g.2	Content grafis ruang miniatur perahu nusantara (65”)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalamnya berisikan gambar serta foto koleksi pada ruang miniatur perahu nusantara	Samsung 65" Touch Screen LCD Display + content grafis	2.45x0.18 0.44	Informasi
2	PERIODE PRASEJARAH	PRASEJARAH		2.a	6 monitor berisi informasi tentang koleksi ruangan periode prasejarah (@ 22” x 6)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi koleksi ruangan periode prasejarah	@ 22" LCD *WideScreen Touch Monitor* + content grafis	2.4x0.11 0.26	Informasi
			Kedatangan nenek moyang	2.a.1	Diorama kedatangan nenek moyang (1 : 5)	Diorama suasana kedatangan nenek moyang saat tiba di pantai menggunakan perahu bercadik satu yang di gunakan dalam migrasi besar-	Vitrin	7.84x2 15.68	Suasana

						besaran dari Asia Tenggara (Indochina/Yunan)			
				2.a.2	Slideshow kedatangan nenek moyang	Content grafis ini berisikan gambar, sejarah serta keterangan kedatangan nenek moyang	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Lukisan prasejarah di pulau Seram	2.b.1	Diorama replika lukisan prasejarah perahu layar (1 : 1)	Lukisan prasejarah perahu-perahu layar di dinding gua	Vitrin	4.05x2 8.1	Suasana
				2.b.2	Slideshow lukisan prasejarah perahu layar	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan lukisan prasejarah perahu layar di pulau Seram	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Lukisan prasejarah di pulau Muna	2.c.1	Diorama replika lukisan prasejarah perahu layar (1 : 1)	Lukisan prasejarah perahu-perahu layar di dinding gua	Vitrin	4.05x2 8.1	Suasana
				2.c.2	Slideshow lukisan prasejarah perahu layar	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan lukisan prasejarah perahu layar di pulau Muna	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Lukisan prasejarah di pulau Arguni	2.d.1	Diorama replika lukisan perahu layar (1 : 1)	Lukisan perahu-perahu layar di dinding gua	Vitrin	4.05x2 8.1	Suasana
				2.d.2	Slideshow lukisan prasejarah perahu layar	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan lukisan prasejarah perahu layar di pulau Arguni	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Artefak suku Aborigin	2.e.1	Replika-replika artefak suku Aborigin	Replika artefak suku Aborigin serupa yang di temukan di pulau jawa	Vitrin	4.05x3.45 13.97	Suasana
				2.e.2	Slideshow artefak suku Aborigin	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan artefak suku Aborigin	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Peninggalan prasejarah bekas kerajaan Merina	2.f.1	Replika artefak-artefak bekas kerajaan merina	Artefak bekas kerajaan Merina yang di dirikan di Madagaskar oleh perantau dari	Vitrin	3.94x3.85 15.17	Suasana

						Nusantara			
				2.f.2	Slideshow peninggalan prasejarah bekas kerajaan Merina	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan peninggalan prasejarah bekas kerajaan Merina	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
3	PERIODE KEEMASAN MARITIM NUSANTARA (1)	KERAJAAN DAN KESULTANAN DI NUSANTARA		3.a	2 monitor berisi informasi tentang kerajaan Sriwijaya dan Majapahit (32")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi tentang kerajaan Sriwijaya dan Majapahit	@ 32" LCD *Samsung LCD Touch Screen* + content grafis	2.4x0.16 0.38	Informasi
			Sriwijaya	3.a.1	Daerah kekuasaan kerajaan Sriwijaya	Pedestal dengan teknologi hologram augmented berupa daerah kekuasaan beserta penaklukan yang di lakukan kerajaan Sriwijaya yang dapat di zoom in dan zoom out dan memiliki keterangan	Pedestal berteknologi hologram augmented	1.5x1 1.5	Informasi
				3.a.2	Jalur perdagangan maritim serta komoditas yang di perjual belikan pada masa kerajaan Sriwijaya	Tablet dengan content grafis berupa peta jalur perdagangan serta komoditas yang di perjual belikan pada masa kerajaan Sriwijaya	Galaxy note 10.1 dan layar	0.65x0.26 0.17 2.25x0.05 0.11	Informasi
				3.a.3	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Sriwijaya	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim kerajaan Sriwijaya	Vitrin	8.8x1.26 11.08	Suasana
				3.a.4	Slideshow pengantar sejarah kerajaan Sriwijaya	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				3.a.5	Replika miniatur perahu cadik borobudur (koleksi)	Perahu cadik Borobudur berasal dari relief di dinding candi Borobudur. Perahu layar bercadik ganda ini di gunakan pada masa Sriwijaya untuk melayari lautan	Pedestal	1.7x0.75 1.27	Suasana

						Nusantara sekitar abad ke-8 Masehi			
				3.a.6	Slideshow sejarah kerajaan Sriwijaya pada masa keemasannya sebagai thalasokrasi atau kemaharajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				3.a.7	Artefak-artefak kerajaan Sriwijaya	Artefak-artefak kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim	Vitrin	8.8x1.26 11.08	Suasana
			Majapahit	3.b.1	Daerah kekuasaan kerajaan Majapahit	Pedestal dengan teknologi hologram augmented berupa daerah kekuasaan kerajaan Majapahit yang dapat di zoom in dan zoom out dan memiliki keterangan	Pedestal berteknologi hologram augmented	1.5x1 1.5	Informasi
				3.b.2	Jalur perdagangan maritim serta komoditas yang di perjual belikan pada masa kerajaan Majapahit	Tablet dengan content grafis berupa peta jalur perdagangan serta komoditas yang di perjual belikan pada masa kerajaan Majapahit	Galaxy note 10.1 dan layar	0.65x0.26 0.17 2.25x0.05 0.11	Informasi
				3.b.3	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Majapahit	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim kerajaan Majapahit	Vitrin	8.8x1.26 11.08	Suasana
				3.b.4	Slideshow sejarah kerajaan Majapahit	Content grafis ini berisikan gambar, foto serta keterangan kerajaan Majapahit	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				3.b.5	Miniatur perahu Majapahit	Perahu yang di gunakan pada masa pemerintahan Majapahit	Pedestal	1.7x0.75 1.27	Suasana
				3.b.6	Teks sumpah palapa dan profil mahapatih Gajah Mada	Teks yang berisikan sumpah palapa yang di tulis oleh mahapatih Gajah Mada	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi

				3.b.7	Artefak-artefak kerajaan Majapahit	Artefak-artefak kerajaan Majapahit sebagai kerajaan maritim	Vitrin	8.8x1.26 11.08	Suasana
4	PERIODE KEEMASAN MARITIM NUSANTARA (2)	KERAJAAN DAN KESULTANAN DI NUSANTARA		4.a.1	6 monitor berisi informasi tentang koleksi ruangan periode keemasan Maritim Nusantara (2) (@ 22" x 6)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi koleksi ruangan periode keemasan Maritim Nusantara	@ 22" LCD *WideScreen Touch Monitor* + content grafis	2.4x0.11 0.26	Informasi
				4.a.2	Daerah kekuasaan kerajaan dan kesultanan di Indonesia pada periode keemasan maritim nusantara	Pedestal dengan teknologi hologram augmented berupa daerah kekuasaan kerajaan dan kesultanan di Indonesia yang dapat di zoom in dan zoom out dan memiliki keterangan	Pedestal berteknologi hologram augmented	1.5x1 1.5	Informasi
			Kerajaan Banten	4.b.1	Slideshow pengantar sejarah Kerajaan Banten	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				4.b.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Banten	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Banten	Vitrin	5.92x0.91 5.39	Suasana
				4.b.3	Slideshow sejarah Kerajaan Banten pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Kerajaan dan kesultanan Islam pesisir utara&barat Jawa	4.c.1	Slideshow pengantar sejarah kerajaan dan kesultanan Islam pesisir utara & barat Jawa	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				4.c.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim kerajaan	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim	Vitrin	6.5x0.91 5.91	Suasana

					& kesultanan Islam pesisir utara & barat Jawa	kerajaan & kesultanan Islam pesisir utara & barat jawa			
				4.c.3	Slideshow sejarah kerajaan dan kesultanan Islam pesisir utara & barat jawa pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Kerajaan Aceh	4.d.1	Slideshow pengantar sejarah kerajaan Aceh	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				4.d.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim kerajaan Aceh	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim kerajaan Aceh	Vitrin	6.5x0.91 5.91	Suasana
				4.d.3	Slideshow sejarah kerajaan Aceh pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Kesultanan Makasar	4.e.1	Slideshow pengantar sejarah Kesultanan Makasar	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				4.e.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kesultanan Makasar	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kesultanan Makasar	Vitrin	6.5x0.91 5.91	Suasana
				4.e.3	Slideshow sejarah Kesultanan Makasar pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Konfederasi Kerajaan etnis Bugis	4.f.1	Slideshow pengantar sejarah Konfederasi	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi

					Kerajaan etnis Bugis				
				4.f.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Konfederasi Kerajaan etnis Bugis	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Konfederasi Kerajaan etnis Bugis	Vitrin	6.5x0.91 5.91	Suasana
				4.f.3	Slideshow sejarah Konfederasi Kerajaan etnis Bugis pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
			Kerajaan Ternate dan Tidore	4.g.1	Slideshow pengantar sejarah Kerajaan Ternate dan Tidore	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				4.g.2	Catatan-catatan penting yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Ternate dan Tidore	Berupa artefak asli maupun replika catatan-catatan yang berhubungan dengan perdagangan dan kekuasaan maritim Kerajaan Ternate dan Tidore	Vitrin	6.5x0.91 5.91	Suasana
				4.g.3	Slideshow sejarah Kerajaan Ternate dan Tidore pada masa keemasannya sebagai kerajaan maritim	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
5	PERIODE KETERPURUKAN MARITIM NUSANTARA (1)			5.a.1	2 monitor berisi informasi tentang Portugis dan Spanyol (32”)	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi tentang Portugis dan Spanyol	@ 32" LCD *Samsung LCD Touch Screen* + content grafis	2.4x0.16 0.38	Informasi
				5.a.2	Daerah kekuasaan serta benteng-benteng yang di	Pedestal dengan teknologi hologram augmented berupa daerah kekuasaan	Pedestal berteknologi hologram augmented	1.5x1 1.5	Informasi

					dirikan Portugis dan Spanyol di Indonesia	serta benteng-benteng yang di dirikan Portugis dan Spanyol di Indonesia beserta keterangannya yang dapat di zoom in dan zoom out			
				5.a.3	Perjanjian Saragosa	Teks perjanjian Saragosa yang di tanda tangani Portugis dan Spanyol yang berisi pembagian wilayah, Portugis tetap di Maluku sedangkan Spanyol di Filipina Beserta Layar roll yang berisi sejarah serta detail perjanjian Saragosa	Vitrin	1.8x0.6 1.08	Suasana & Informasi
			Portugis (1509-1659)	5.b.1	Figur Alfonso de Albuquerque	Pimpinan penjelajahan portugis ke Indonesia	Pedestal	1x1 1	Suasana
				5.b.2	Diorama Kedatangan Portugis di Malaka (th 1509)	Kapal-kapal portugis mendarat di pelabuhan Malaka	Vitrin	3.6x1.11 4	Suasana
				5.b.3	Slide show garis waktu kolonialisme Portugis di Indonesia	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				5.b.4	Figur Antonio Albreu	Salah satu pemimpin armada pencarian rempah	Pedestal	1x1 1	Suasana
				5.b.5	Figur Francisco Serrao	Salah satu pemimpin armada pencarian rempah	Pedestal	1x1 1	Suasana
				5.b.6	Slide show perjalanan armada pencarian rempah	Detail perjalanan Antonio Albreu dan Francisco Serrao dalam perjalanan pencarian rempah ke Maluku	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				5.b.7	Perjanjian Sunda-Portugal (th 1522)	Teks perjanjian Sunda-Portugal antara Kerajaan Sunda dengan Portugis yang berisi Portugis di bolehkan membangun gudang atau benteng di	Vitrin	2.72x1.11 3.02	Suasana & Informasi

						Sunda Kelapa Beserta Layar roll yang berisi sejarah serta detail perjanjian Sunda-Portugal			
			Spanyol (1521-1646)	5.c.1	Figur Ferdinand Magelhaens	Pimpinan penjelajahan Spanyol ke Indonesia	Pedestal	1x1 1	Suasana
				5.c.2	Figur Juan Sebastian del Cano	Pendamping Ferdinand Magelhaens pada penjelajahan Spanyol ke Indonesia	Pedestal	1x1 1	Suasana
				5.c.3	Diorama Kedatangan Spanyol di pulau Manado tua	Kapal Trinidad, Conception dan Victoria merupakan armada yang di gunakan Spanyol pada saat datang di Indonesia, mereka berlabuh tepatnya di pulau Manado tua	Vitrin	3.82x1.11 4.24	Suasana
				5.c.4	Slide show garis waktu kolonialisme Spanyol di Indonesia	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				5.c.5	Perlawanan Portugis dan Spanyol di pulau Sumatra dan sekitarnya	Content interaktif yang memuat perlawanan-perlawanan rakyat terhadap Portugis dan Spanyol di wilayah Sumatra dan sekitarnya	40" Samsung LCD Touch Screen	1.03x0.65 0.67	Informasi
				5.c.6	Perlawanan Portugis dan Spanyol di pulau Kalimantan dan sekitarnya	Content interaktif yang memuat perlawanan-perlawanan terhadap Portugis dan Spanyol di wilayah Kalimantan dan sekitarnya	40" Samsung LCD Touch Screen	1.03x0.65 0.67	Informasi
				5.c.7	Perlawanan Portugis dan Spanyol di Pulau Jawa dan sekitarnya	Content interaktif yang memuat perlawanan-perlawanan terhadap Portugis dan Spanyol di wilayah Jawa dan sekitarnya	40" Samsung LCD Touch Screen	1.03x0.65 0.67	Informasi
				5.c.8	Perlawanan Portugis dan Spanyol di pulau	Content interaktif yang memuat perlawanan-	40" Samsung LCD Touch	1.03x0.65 0.67	Informasi

					Sulawesi dan sekitarnya	perlawanan terhadap Portugis dan Spanyol di wilayah Sulawesi dan sekitarnya	Screen		
				5.c.9	Perlawanan Portugis dan Spanyol di pulau Irian dan sekitarnya	Content interaktif yang memuat perlawanan-perlawanan terhadap Portugis dan Spanyol di wilayah Irian dan sekitarnya	40" Samsung LCD Touch Screen	1.03x0.65 0.67	Informasi
				5.c.10	Komoditas pada masa kolonial Portugis dan Spanyol	Komoditas yang di cari oleh Portugis dan Spanyol di Indonesia	Pedestal	3.60x2.20 7.92	Suasana
6	PERIODE KETERPURUKAN MARITIM NUSANTARA (2)	KOLONIAL EROPA : PEMERINTAHAN HINDIA-BELANDA (VOC)	HINDIA-BELANDA (VOC/ Verenigde Oostindische Compagnie) (1602-akhir abad ke-18)	6.a.1	2 monitor berisi informasi tentang Hindia-Belanda dan VOC (32")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi tentang Hindia-Belanda dan VOC	@ 32" LCD *Samsung LCD Touch Screen* + content grafis	2.4x0.16 0.38	Informasi
				6.a.2	Daerah kekuasaan serta benteng-benteng yang di dirikan Belanda dan VOC di Indonesia	Pedestal dengan teknologi hologram augmented berupa daerah kekuasaan serta benteng-benteng yang di dirikan Belanda dan VOC di Indonesia beserta keterangannya yang dapat di zoom in dan zoom out	Pedestal berteknologi hologram augmented	1.5x1 1.5	Informasi
				6.a.3	Figur Cornelis de Houtman	Pimpinan perjalanan pelayaran pertama Belanda ke Indonesia	Pedestal	1x1 1	Suasana
				6.a.4	Figur Jacob Van Neck	Pimpinan perjalanan pelayaran kedua Belanda ke Indonesia	Pedestal	1x1 1	Suasana
				6.a.5	Diorama Kedatangan Belanda di Banten (th 1598)	Kapal-kapal portugis mendarat di pelabuhan Malaka	Vitrin	4.04x1.1 4.44	Suasana
				6.a.6	Slide show garis waktu kolonialisme Belanda di Indonesia	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi

				6.a.7	Teks perjanjian Giyanti (th 1522)	Teks ini di berupa perjanjian antara Raja Surakarta dan Yogyakarta dengan Belanda yang isinya kedua raja tersebut menyerahkan perdagangan hasil bumi dan rempah dari wilayahnya kepada Belanda Beserta Layar roll yang berisi sejarah serta detail perjanjian Giyanti	Vitrin	2.72x1.11 3.02	Suasana & Informasi
				6.a.8	Komoditas pada masa Belanda	Komoditas yang di cari oleh Belanda di Indonesia	Pedestal	1.8x0.6 1.08	Suasana
				6.a.9	Slide show pendirian VOC(Perserikatan Hindia Timur)	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan pendirian VOC(Perserikatan Hindia Timur) oleh pemerintah Belanda pada tahun 1602	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.10	Figur Pieter Both	Gubernur jendral VOC pertama	Pedestal	1x1 1	Suasana
				6.a.11	Teks hak istimewa Octrooi	Teks ini di berupa hak istimewa yang di berikan pemerintah Belanda kepada VOC Beserta Layar roll yang berisi sejarah serta detail hak oktrooi	Vitrin	2.72x1.11 3.02	Suasana & Informasi
				6.a.12	Catatan politik *Devide et Impera* (memecah belah)	Teks ini di berupa cara VOC untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Nusantara Beserta Layar roll yang berisi sejarah serta detail catatan politik devide et impera	Vitrin	4x0.4 1.6	Suasana & Informasi
				6.a.13	Miniatur perahu Kora-kora	Perahu ini di gunakan VOC melaksanakan pelayaran Hongi	Pedestal	2.28x0.76 1.73	Suasana

				6.a.14	Slide show pelayaran Hongi	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.15	Artefak-artefak peninggalan VOC	Artefak yang berasal dari periode kolonial VOC seperti senjata dan alat rumah tangga	Vitrin	4x1.11 4.44	Suasana
				6.a.16	Slide show kehancuran VOC	Content grafis ini berisikan gambar, cerita serta keterangan kehancuran VOC	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.17	Catatan *Verplichte leveranties*	Untuk mengatasi kesulitan tersebut VOC menerapkan aturan *verplichte leveranties*	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.18	Catatan *Contingenten*	Untuk mengatasi kesulitan tersebut VOC menerapkan aturan *contingenten*	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.19	Catatan *Preanger stelsel*	Untuk mengatasi kesulitan tersebut VOC menerapkan aturan *preanger stelsel*	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.20	Diorama penerapan kebijakan VOC terhadap rakyat Indonesia	Diorama yang menampilkan penerapan kebijakan VOC yaitu *verplichte leveranties, contingenten* dan *preanger stelsel*	Vitrin	3.42x0.8 2.74	Suasana
				6.a.21	Pembubaran VOC	VOC di bubarkan pada tahun 1799	Layar roll	1.14x0.46 0.52	Informasi
				6.a.22	Teks proses penurunan semangat maritim nusantara	Teks yang memuat proses penurunan semangat maritim nusantara serta perubahan nilai-nilai sosial dalam masyarakat Indonesia yang semula bercirikan maritim menjadi sifat kedaratan	Pedestal	1.75x0.4 0.7	Informasi

7	PERIODE KEMERDEKAAN : UPAYA PEMBANGUNAN KEMBALI KEJAYAAN MARITIM NUSANTARA (1)			7.a	4 monitor berisi informasi tentang empat upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara (32")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan satu persatu upaya yang di lakukan pemerintahan Indonesia	@ 32" LCD *Samsung LCD Touch Screen* + content grafis	4.55x0.4 1.82	Informasi
		Presiden Soekarno	Proklamasi kemerdekaan (1945)	7.a.1	Teks proklamasi	Menyadari jadi diri bangsa Indonesia sebagai bangsa maritim	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				7.a.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
		Presiden Soekarno	Deklarasi Djoeanda (1957)	7.b.1	Naskah deklarasi Juanda	Berisikan bahwa wilayah perairan nusantara terintegrasi di bawah kedaulatan NKRI	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				7.b.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
		Presiden Soeharto	Konvensi PBB (1982)	7.c.1	Teks sembilan pasal mengenai ketentuan tentang prinsip negara kepulauan	Konvensi ini selanjutnya di jadikan pedoman dalam penyusunan instrumen hukum nasional	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				7.c.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
		Presiden BJ Habibie	Deklarasi Bunaken (1998)	7.d.1	Teks Deklarasi Bunaken	Penegasan bahwa mulai 26 September 1998 visi pembangunan dan persatuan nasional Indonesia diarahkan berorientasi ke laut	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				7.d.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana

8	PERIODE KEMERDEKAAN : UPAYA PEMBANGUNAN KEMBALI KEJAYAAN MARITIM NUSANTARA (2)			8.a	4 monitor berisi informasi tentang empat upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara (32")	Berupa monitor LCD *touch screen* yang di dalam nya di tampilkan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan satu persatu upaya yang di lakukan pemerintahan Indonesia	@ 32" LCD *Samsung LCD Touch Screen* + content grafis	4.55x0.4 1.82	Informasi
		Presiden A Wahid	GBHN tahun 1999 (1999)	8.a.1	Teks GBHN tahun 1999	Kebijakan pembangunan di dalam bidang kelautan	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				8.a.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
		Presiden A Wahid	Departemen Eksplorasi Laut & Perikanan dan lembaga Dewan Maritim Indonesia (1999)	8.b.1	Teks Keppres No. 161 tahun 1999	Dewan Maritim Nusantara bertugas membantu Presiden RI dalam menetapkan kebijakan umum di bidang kelautan	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				8.b.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
		Presiden Megawati SP	Seruan Sunda Kelapa (2001)	8.c.1	Naskah seruan Sunda Kelapa	Seruan tersebut mengajak seluruh bangsa Indonesia untuk bersama-sama membangun kekuatan maritim/kelautan Indoensia	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				8.c.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana

		Presiden Megawati SP	Program Gerbang Mina Bahari (2003)	8.d.1	Naskah program Gerbang Mina Bahari	Melakukan percepatan implementasi pembangunan kelautan dan perikanan	Layar roll	1.56x0.88 1.37	Informasi
				8.d.2	Layar	Dimana di tampilkannya slide dan video upaya pembangunan kembali kejayaan maritim nusantara	Proyektor	1.59x0.04 0.06	Suasana
9	KEBAHARIAN NUSANTARA	ALAT NAVIGASI		9.a.1	Radio komunikasi VHF		Vitrin	0.5x0.3 0.15	Suasana
				9.a.2	Lampu navigasi Tang woo		Vitrin	1.6x0.6 0.96	Suasana
				9.a.3	Lampu navigasi Tang woo (tipe2)		Vitrin	0.61x0.42 0.26	Suasana
				9.a.4	Lampu navigasi		Vitrin	0.45x0.35 0.16	Suasana
				9.a.5	Lampu navigasi Tang woo (tipe3)		Vitrin	0.45x0.35 0.16	Suasana
				9.a.6	Lampu duga		Vitrin	0.24x0.3 0.07	Suasana
				9.a.7	Radar		Vitrin	0.5x0.35 0.18	Suasana
				9.a.8	Kompas		Vitrin	0.5x0.5 0.25	Suasana
				9.a.9	Rumah kompas		Vitrin	1.5x0.5 0.75	Suasana
				9.a.10	Meja kemudi		Vitrin	0.5x0.3 0.15	Suasana
				9.a.11	Teropong phinisi nusantar		Vitrin	0.4x0.19 0.08	Suasana
				9.a.12	Teropong pelayaran		Vitrin	0.45x0.18 0.09	Suasana
				9.a.13	Teropong pelayaran (tipe2)		Vitrin	0.35x0.18 0.07	Suasana
				9.a.14	Teropong panjang		Vitrin	0.5x0.2 0.1	Suasana
				9.a.15	Teropong panjang (tipe 2)		Vitrin	0.5x0.2 0.1	Suasana
				9.a.16	Teropong pendek		Vitrin	0.35x0.15	Suasana

						0.06	
			9.a.17	Keyker	Vitrin	0.3x0.2 0.06	Suasana
			9.a.18	Lampu suar kristal	Vitrin	0.95x0.45 0.43	Suasana
			9.a.19	Lampu suar	Vitrin	0.42x0.42 0.18	Suasana
			9.a.20	Lampu suar berputar	Vitrin	0.8x0.8 0.64	Suasana
			9.a.21	Model pelampung suar	Vitrin	0.64x0.64 0.41	Suasana
			9.a.22	Model pelampung suar (tipe 2)	Vitrin	0.64x0.64 0.41	Suasana
			9.a.23	Model pelampung matahari	Vitrin	0.64x0.64 0.41	Suasana
			9.a.24	Pelampung lancip	Vitrin	0.7x0.7 0.49	Suasana
			9.a.25	Gardan lampu suar	Vitrin	0.7x0.4 0.28	Suasana
			9.a.26	Kaca lensa lampu berputar	Vitrin	0.38x0.38 0.15	Suasana
			9.a.27	Life boat radio	Vitrin	0.9x0.5 0.45	Suasana
			9.a.28	Lonceng	Vitrin	0.7x0.7 0.49	Suasana
			9.a.29	Lonceng (tipe 2)	Vitrin	0.61x0.61 0.37	Suasana
			9.a.30	Lonceng (tipe 3)	Vitrin	0.61x0.61 0.38	Suasana
			9.a.31	Lonceng (tipe 4)	Vitrin	0.61x0.61 0.38	Suasana
			9.a.32	Jam dinding	Vitrin	0.26x0.26 0.07	Suasana
		ALAT UKUR	9.b.1	Sextant	Vitrin	0.55x0.33 0.19	Suasana
			9.b.2	Speedometer	Vitrin	0.3x0.3 0.09	Suasana
			9.b.3	Barometer	Vitrin	0.33x0.33 0.11	Suasana
			9.b.4	Barometer (tipe2)	Vitrin	0.28x0.28 0.08	Suasana

			9.b.5	Barometer (tipe3)	Vitrin	0.3x0.3 0.09	Suasana
			9.b.6	Termometer	Vitrin	0.25x0.15 0.04	Suasana
		ALAT LAS	9.c.1	Alat las	Vitrin	1.3x0.7 0.91	Suasana
			9.c.2	Ketel karbit	Vitrin	0.45x0.45 0.21	Suasana
		ALAT PENYELAMATAN	9.d.1	Tangga tambang	Vitrin	0.7x0.7 0.49	Suasana
			9.d.2	Pistol pelontar tambang	Vitrin	0.74x0.15 0.12	Suasana
			9.d.3	Pistol pelontar tambang (tipe 2)	Vitrin	0.6x0.15 0.09	Suasana
			9.d.4	Pistol SOS	Vitrin	0.47x0.15 0.08	Suasana
		MODEL MERCUSUAR	9.e.1	Model mercusuar	Vitrin	0.7x0.55 0.39	Suasana
			9.e.2	Model mercusuar (tipe2)	Vitrin	0.68x0.68 0.47	Suasana
			9.e.3	Model mercusuar (tipe3)	Vitrin	0.7x0.55 0.39	Suasana
		TEMPAT PENYIMPANAN	9.f.1	Legere	Vitrin	0.94x0.7 0.66	Suasana
			9.f.2	Legere (tipe2)	Vitrin	0.94x0.7 0.66	Suasana
			9.f.3	Legere (tipe3)	Vitrin	0.94x0.7 0.66	Suasana
			9.f.4	Legere (tipe4)	Vitrin	0.94x0.7 0.66	Suasana

10	MINIATUR PERAHU NUSANTARA	PERAHU NELAYAN	10.a.1	Perahu Minahasa	Pedestal	0.66x0.29 0.2	Suasana
			10.a.2	Perahu Gelati	Pedestal	1.05x0.36 0.38	Suasana
			10.a.3	Perahu Mayang	Pedestal	0.84x0.23 0.2	Suasana
			10.a.4	Perahu Cadik Irian	Pedestal	0.69x0.49 0.34	Suasana
			10.a.5	Perahu Cadik Irian (semang)	Pedestal	1.4x0.22 0.31	Suasana
			10.a.6	Perahu Patorani	Pedestal	0.95x0.33 0.32	Suasana
			10.a.7	Perahu Tegal	Pedestal	0.8x0.35 0.28	Suasana
			10.a.8	Perahu Patorani (tipe 2)	Pedestal	1.1x0.45 0.5	Suasana
			10.a.9	Perahu Cadik Kalimantan	Pedestal	1.34x0.96 1.29	Suasana
		PERAHU PERANG	10.b.1	Perahu Londe	Pedestal	1.15x0.16 0.19	Suasana
		PERAHU TRANSPORTASI	10.c.1	Perahu Cadik Samosir	Pedestal	0.68x0.69 0.47	Suasana
			10.c.2	Perahu Kolek/ Komenting	Pedestal	0.92x0.33 0.31	Suasana
			10.c.3	Perahu Cadik Ganda Minahasa	Pedestal	0.99x0.92 0.92	Suasana
			10.c.4	Perahu Layar Lambo	Pedestal	0.63x0.38 0.24	Suasana
			10.c.5	Perahu Nade	Pedestal	0.76x0.45 0.35	Suasana
			10.c.6	Perahu Lambo Palari	Pedestal	1.1x0.27 0.3	Suasana
			10.c.7	Perahu Janggolan	Pedestal	0.63x0.25 0.16	Suasana
		PERAHU PESIAR KERAJAAN	10.d.1	Perahu Kora-kora	Pedestal	0.93x0.17 0.16	Suasana
			10.d.2	Perahu Lancang Kuning	Pedestal	2.07x0.44 0.92	Suasana
		PERAHU NIAGA	10.e.1	Perahu Layar Phinisi	Pedestal	2.88x0.76 2.19	Suasana
			10.e.2	Perahu Phinisi Sulses	Pedestal	2.06x0.57	Suasana

						1.18	
		PERAHU NIAGA JARAK JAUH	10.f.1	Perahu Layar Lambo	Pedestal	0.63x0.43 0.28	Suasana
			10.f.2	Perahu Padekawang	Pedestal	0.75x0.33 0.25	Suasana
			10.f.3	Perahu Golekan Lete	Pedestal	1.61x0.41 0.67	Suasana
			10.f.4	Perahu Layar Lambo (tipe 2)	Pedestal	0.90x0.34 0.31	Suasana
			10.f.5	Perahu Layar Lambo (tipe 3)	Pedestal	0.92x0.22 0.21	Suasana

Tabel.4 Fasilitas Ruang Pamer Tetap Museum Maritim Nusantara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

III. 4. 3. Kebutuhan Ruang

SIMBOL RUANG	RUANGAN	LUAS (m^2)
AREA UMUM		
A	Lobby Utama	68.66
B	Foyer	624.25
C	Kafe	332.75
D	Lounge	319.72
E	Toko Souvenir	214.17
F	Perpustakaan	195.89
G	Ruang Pamer Temporer	445.44
H	Plaza	1707.22
AREA RUANG PAMER TETAP		
1	Ruang Pengenalan	203.04
2	Ruang Periode Prasejarah	209.14
3	Ruang Periode Keemasan Maritim Nusantara [1]	192.03
4	Ruang Periode Keemasan Maritim Nusantara [2]	208.04
5	Ruang Periode Keterpurukan Maritim Nusantara [1]	194.01

6	Ruang Periode Keterpurukan Maritim Nusantara [2]	192.21
7	Ruang Periode Kemerdekaan : Upaya Pembangunan Kembali Kejayaan Maritim Nusantara [1]	268.30
8	Ruang Periode Kemerdekaan : Upaya Pembangunan Kembali Kejayaan Maritim Nusantara [2]	268.95
9	Ruang Kebaharian Nusantara	366.61
10	Ruang Miniatur Perahu Nusantara	453.50
AREA KHUSUS		
I	Mini Teater	106.45
J	Auditorium	308.55
K	Ruang Simulasi	537.14
AREA PENGELOLA		
L	Ruang Kedatangan Artefak	249.85
M	Lab Konservasi	284.2
N	Kantor Pengelola	445.44
O	Ruang Kontrol Mini Teater	18.05
P	Ruang Keamanan	44.28
Q	Ruang Arsip	284.2

R	Gudang Kantor	283.04
S	Gudang Perpustakaan	249.85
T	Gudang Koleksi	249.4
U	Gudang Serbaguna	239.25
AREA SERVIS		
V	Toilet	45.92
W	Musola	21.33
TOTAL AREA		9830.88

Tabel.5 Kebutuhan Ruang Museum Maritim Nusantara

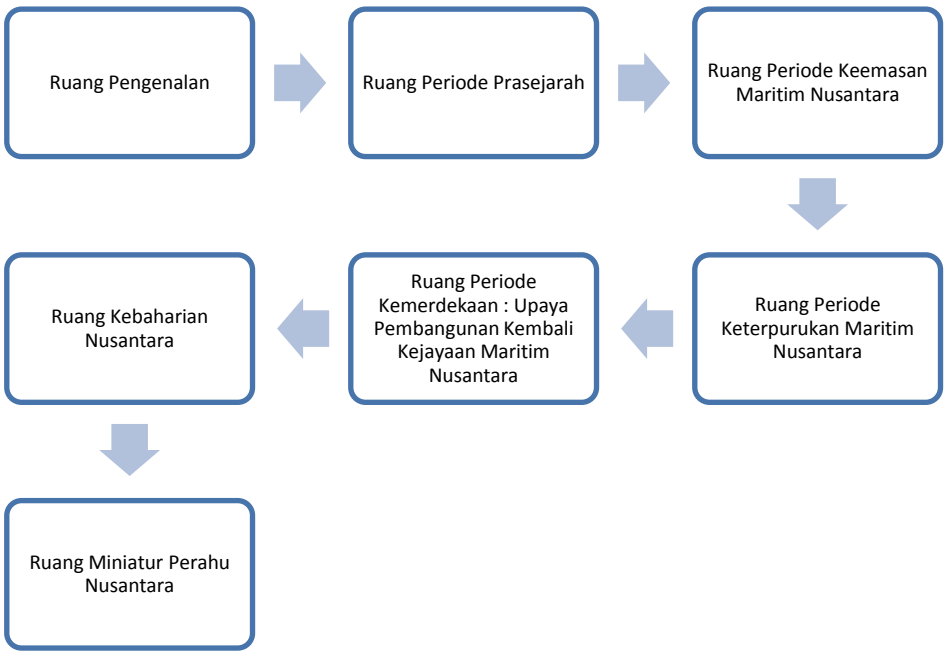
(Sumber : Dokumen Pribadi)

III. 5. Alur Sirkulasi *(Storyline)*

Storyline yang di gunakan berdasarkan perkembangan kemaritiman nusantara dalam buku “Negeriku Negara Maritim” yang di tulis oleh tim Dewan Maritim Indonesia. Yaitu perkembangan kemaritiman Indonesia dari masa ke masa.

Dibagi ke dalam tiga periode yaitu “Periode Prasejarah”, “Periode Keemasan Maritim Nusantara”, “Periode Keterpurukan Maritim Nusantara” dan “Periode Kemerdekaan : Upaya Pembangunan Kembali Kejayaan Maritim Nusantara. Selain itu juga di tambah “Ruangan Kebaharian Nusantara” serta “Ruang Miniatur Perahu Nusantara”.

Storyline Museum Maritim Nusantara



Bagan.4 *Storyline* Museum Maritim Nusantara

(Sumber : Dokumen Pribadi)